

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA AKSARA JAWA  
DENGAN MEDIA PERMAINAN DADU GAMBAR  
PADA SISWA KELAS VII F SMP NEGERI 1 KARANGANOM  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Daerah



**Oleh :**

**ISTRI SURATMI**

**NIM 1711300001**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2018**

## PERSETUJUAN

PENINGKATAN KE TERAMPILAN MEMBACA HURUF JAWA  
DENGAN MEDIA PERMAINAN DADU GAMBAR PADA SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 1 KARANGANOM TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Disusun Oleh :  
Istri Suratmi  
NIM 1711300001

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di depan  
Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Dharma Klaten

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Drs. Luwiyanto, M. Hum  
NIK. 690909300



17-12-2018

Pembimbing II

Krisna Pebryawan, S.S, M. Pd  
NIK. 690414340



12-12-2018

Mengetahui  
Ketua Program Studi



Krisna Pebryawan, S.S, M. Pd  
NIK. 690414340

**PENGESAHAN**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA AKSARA JAWA  
DENGAN MEDIA PERMAINAN DADU GAMBAR PADA SISWA KELAS VII F  
SMP NEGERI 1 KARANGANOM TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Disusun Oleh :  
Istri Suratmi  
NIM 1711300001

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

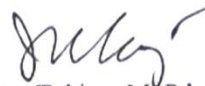
Hari : Jum'at  
Tanggal : 21 Desember 2018

Dewan Penguji,  
Ketua,



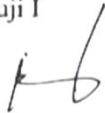
Dr. Ronggo Warsito, M. Pd  
NIK. 690 890 113

Sekretaris



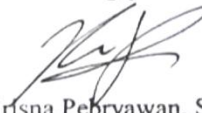
Drs. Tukiyo, M. Pd  
NIK. 690 889 111

Penguji I



Drs. Luwiyanto, M. Hum  
NIK. 690 909 300

Penguji II



Krisna Pebryawan, S.S, M. Pd  
NIK. 690414340



---

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Istri Suratmi

NIM : 1711300001

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah

Universitas : Universitas Widya Dharma Klaten

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ Peningkatan Keterampilan Membaca Aksara Jawa Dengan Media Permainan dadu Gambar Pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 1 Karangnom Tahun Pelajaran 2018/2019” adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Klaten, 17 Desember 2018

Yang membuat pernyataan,



Istri Suratmi

## HALAMAN MOTTO

*“... Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri...”*

*(Terjemahan Q.S. Ar-Ra'd: 11)*

*“Jangan berhenti saat lelah, namun berhentilah setelah semua telah selesai”*  
*( Anonim)*

*“Teteken tekun, lakumu bakal tekan.....”*

*(Anonim)*

*“Jadikan setiap orang sebagai guru dan jadikan setiap tempat sebagai sekolah”*

*(Ki Hajar Dewantara)*

## **PERSEMBAHAN**

*Karya ini saya persembahkan sebagai wujud pengabdian dan cinta saya untuk :*

- 1. Ibu, bapak, dan kakak-kakakku tercinta, atas segala doa, semangat dan kasih sayang yang tak ternilai harganya.*
- 2. Suami dan anaku tercinta atas dorongan, semangat, doa dan segala perhatian yang tercurah.*
- 3. Almamaterku, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.*
- 4. Agama, nusa dan bangsa.*

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA AKSARA JAWA  
DENGAN MEDIA PERMAINAN DADU GAMBAR  
PADA SISWA KELAS VII F SMP NEGERI 1 KARANGANOM  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh  
Istri Suratmi  
NIM 1711300001

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca aksara Jawa menggunakan media permainan dadu gambar pada siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Karangnom.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif melibatkan guru dan peneliti. Penelitian ini menggunakan desain Kemmis Taggart model siklus berulang (spiral). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas VII SMP Negeri 1 Karangnom. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes dan observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis melalui Analisis Interaktif meliputi tiga tahap yaitu reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan. Data kuantitatif dianalisis dengan mencari rerata nilai kemudian dibandingkan setiap siklusnya. Validitas instrumen pengambilan data dilakukan dengan *expert judgement*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan media permainan dadu gambar dapat meningkatkan keterampilan membaca aksara Jawa pada siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Karangnom. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata membaca aksara Jawa yaitu 63,82 pada pratindakan, menjadi 70,38 pada siklus I dan setelah dilakukan perbaikan meningkat kembali menjadi 76,88 pada siklus II. Persentase siswa yang lulus KKM dan masuk kategori terampil juga mengalami kenaikan dari 23,53% pada pratindakan naik menjadi 62,5% pada siklus I, dan menjadi 78,12% pada siklus II. Hasil observasi menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat, siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyatakan gagasan, menjawab pertanyaan, maupun untuk bertanya, serta merasa senang belajar menggunakan media permainan dadu gambar.

Kata kunci : *permainan dadu gambar, aksara Jawa, siswa kelas VII F SMP N 1 Karangnom*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan hidayah-Nya, yang telah memberikan kekuatan, perlindungan, kesabaran, dan bimbingan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Aksara Jawa dengan Media Permainan Dadu Gambar pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 1 Karanganom Tahun pelajaran 2018/2019”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Widya Dharma. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan mungkin dapat selesai tanpa bantuan dari banyak pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma yang telah memberikan fasilitas untuk memperlancar studi.
2. Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberi berbagai kemudahan selama masa studi.
3. Krisna Pebryawan, S.S, M.Pd., selaku Ketua Jurusan PBSB, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten dan Sebagai pembimbing Skripsi II yang telah memberikan motivasi, pengarahan dan bimbingan yang sangat bermanfaat.
4. Drs. Luwiyanto, M. Hum., selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah membimbing, mengarahkan dan menjadi tempat untuk memecahkan masalah setiap masalah yang berhubungan dengan penelitian serta penulisan skripsi.
5. H. Harmanta, S. Pd. M. Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Karanganom, yang telah bersedia membantu selama proses penelitian berlangsung.
6. Siswa-siswi kelas VII F SMP Negeri 1 Karanganom atas kesediaannya membantu pelaksanaan penelitian.
7. Semua pihak yang membantu dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak



dapat disebut satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam memberikan sumbangan yang positif dalam pembelajaran Bahasa Jawa, namun demikian kami masih merasa adanya banyak kekurangan untuk itu kami mohon kritik dan saran.

Klaten, Desember 2018  
Penulis

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A.    Latar Belakang Masalah .....	1
B.    Identifikasi Masalah.....	7
C.    Pembatasan Masalah.....	7
D.    Rumusan Masalah.....	8

E.	Tujuan Penelitian .....	8
F.	Manfaat Penelitian .....	8
G.	Sistematika Penulisan.....	10

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A.	Kajian tentang Keterampilan Membaca .....	11
1.	Pengertian Keterampilan Membaca .....	11
2.	Tujuan Membaca .....	14
3.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca.....	16
4.	Aspek-aspek Membaca .....	19
B.	Kajian tentang Media Pembelajaran .....	21
C.	Kajian Pembelajaran Tipe Permainan.....	25
D.	Kajian tentang Pembelajaran Aksara Jawa di SMP.....	28
E.	Kajian Penelitian Yang Relevan.....	43
F.	Kerangka Berfikir.....	44
G.	Hipotesis Tindakan.....	47

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Jenis Penelitian .....	48
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
C.	Subjek dan Objek Penelitian.....	49
D.	Desain Penelitian .....	49
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	56
F.	Instrumen Penelitian .....	57

G.	Validitas Instrumen.....	60
H.	Teknik Analisis Data .....	60
I.	Indikator Keberhasilan Penelitian.....	62

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A.	Hasil Penelitian.....	63
	1. Deskripsi Pratindakan .....	63
	2. Deskripsi Tindakan .....	66
B.	Pembahasan .....	100
C.	Keterbatasan Penelitian .....	108

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A.	Kesimpulan .....	109
B.	Implikasi .....	110
C.	Saran .....	111
	DAFTAR PUSTAKA .....	112
	LAMPIRAN.....	

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. SK dan KD Bahasa Jawa Kelas V, Semester Genap.....	21
Tabel 2. <i>Sandhangan</i> dan <i>Panyigeg</i> .....	24
Tabel 3. Pedoman Penilaian Membaca Aksara Jawa.....	28
Tabel 4. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	56
Tabel 5. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	56
Tabel 6. Hubungan antara Skala Angka dan Skala Huruf.....	57
Tabel 7. Daftar Nilai Keterampilan Membaca Pratindakan.....	62
Tabel 8. Kriteria Nilai Keterampilan Membaca Aksara Jawa Pratindakan .....	63
Tabel 9. Nilai Membaca Aksara Jawa Pratindakan dan Siklus I .....	73
Tabel 10. Kriteria Nilai Keterampilan Membaca Aksara Jawa Siklus I .....	75
Tabel 11. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan I, Siklus I .....	77
Tabel 12. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan II, Siklus I.....	84
Tabel 13. Hasil Nilai Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II .....	101
Tabel 14. Kriteria Nilai Keterampilan Membaca Aksara Jawa Siklus II.....	103
Tabel 15. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan I, Siklus II.....	105
Tabel 16. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan II, Siklus II.....	111
Tabel 17. Ketuntasan Nilai Membaca Aksara Jawa.....	124

## DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Aksara <i>Carakan</i> ( <i>Legena</i> ) dan <i>Pasangan</i> .....	22
Gambar 2. Model Penelitian Kemmis dan Taggart.....	50
Gambar 3. Tampilan Dongeng Ajisaka untuk Apersepsi.....	66
Gambar 4. Tampilan Adegan Dewatacengkar Menggelar Sorban.....	67
Gambar 5. Guru Memberi Contoh Penggunaan <i>Pasangan</i> .....	70
Gambar 6. Kartu Indeks Kalimat Beraksara Jawa Siklus I.....	90
Gambar 7. Kartu Indeks dan Kupon Menjawab untuk Siklus II.....	92
Gambar 8. Contoh Kalimat dengan <i>Powerpoint</i> .....	98
Gambar 9. Diagram Peningkatan Jumlah Siswa yang Mencapai KKM .....	125
Gambar 10. Diagram Peningkatan Rata-rata Kelas .....	126

## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	134
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	153
Lampiran 3. Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	168
Lampiran 4. Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	169
Lampiran 5. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus I.....	171
Lampiran 6. Soal <i>Posttest</i> Siklus II.....	173
Lampiran 7. Lembar Penilaian Membaca Aksara Jawa.....	176
Lampiran 8. Kisi-kisi Observasi Aktivitas Guru.....	178
Lampiran 9. Kisi-kisi Observasi Aktivitas Siswa.....	180
Lampiran 10. Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	181
Lampiran 11. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	184
Lampiran 12. Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	187
Lampiran 13 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	199
Lampiran 14. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	201
Lampiran 15. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	209
Lampiran 16. Nilai Membaca Aksara Jawa.....	217
Lampiran 17. Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	221
Lampiran 18. Surat Ijin Penelitian.....	222
Lampiran 19. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	225
Lampiran 20. Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	227
Lampiran 21. Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	229
Lampiran 22. Foto Media Pembelajaran (Kartu Indeks) .....	232

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Suku Jawa merupakan salah satu suku bangsa yang ada di Indonesia yang multi budaya. Salah satu dari kebudayaan suku Jawa ialah bahasa Jawa. Bahasa Jawa sebagai salah satu bahasa daerah yang merupakan bagian dari kebudayaan nasional Indonesia yang hidup dan tetap dipergunakan oleh masyarakat Jawa Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Tengah. Bahasa Jawa merupakan bahasa ibu untuk orang Jawa, yang sekarang ini kondisinya sangat memprihatinkan baik di kalangan masyarakat maupun kalangan sekolah atau pendidikan utamanya di Jawa Tengah. Generasi muda sekarang ini banyak yang tidak bisa berbahasa Jawa dengan baik.

Kondisi pembelajaran bahasa Jawa di kelas khususnya pada materi membaca aksara Jawa sekarang ini hanya dapat dilakukan di sekolah – sekolah. Sebab sekolah adalah gerbang utama untuk dapat memperkenalkan aksara Jawa ini kepada generasi muda terutama siswa sekolah. Namun hal ini pun tidak mudah sebab banyak siswa yang merasa kesulitan untuk membaca aksara Jawa. Bentuk aksara Jawa yang hampir mirip antar satu aksara dengan aksara yang lainnya, serta sangat berbeda dengan huruf alfabet yang mengakibatkan siswa sering mengalami kesalahan-kesalahan dalam



membaca maupun menulis aksara Jawa. Jumlah jam pelajaran bahasa Jawa pun sedikit tiap minggunya, serta ditambah asumsi siswa bahwa pelajaran bahasa Jawa dianggap tidak penting karena tidak termasuk dalam mapel Ujian Nasional.

Bahasa Jawa memiliki makna yang luar biasa, Paku Alam IX menyatakan bahwa Bahasa, Sastra, Budaya dan Aksara Jawa merupakan media untuk pendidikan budi pekerti karena sarat akan nilai-nilai budi pekerti (Mulyana, 2008:6). Sayangnya, generasi muda sekarang banyak yang tidak menguasai bahasa Jawa, termasuk aksaranya. Bahasa dan aksara Jawa dianggap kuno dan ketinggalan zaman. Generasi muda sekarang cenderung menggunakan bahasa Indonesia bahkan bahasa Inggris dalam berkomunikasi sehari-hari. Begitu pula untuk bahasa tulis, tulisan beraksara Latin lebih sering digunakan, sedangkan tulisan beraksara Jawa hampir tidak pernah digunakan dalam keseharian. Apabila hal ini terus dibiarkan, bukan tidak mungkin bahasa Jawa dan aksara Jawa kelak akan benar-benar punah. Salah satu faktor yang menyebabkan punahnya suatu bahasa yaitu penuturnya terpaksa memilih pindah ke bahasa lain karena bahasa lain dianggap lebih maju dan modern, sedangkan bahasa ibunya dianggap terbelakang (Mulyana, 2008 : 66-67).

Salah satu cara untuk melestarikan bahasa dan aksara Jawa yaitu melalui jalur pendidikan formal, yaitu dimulai dari pendidikan

tingkat dasar dan menengah. Sesuai dengan Pasal 37 ayat (1) Undang-Undang Sisdiknas diungkapkan bahwa, kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat muatan lokal. Muatan Lokal adalah program pendidikan yang isi dan media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial budaya, serta kebutuhan daerah dan wajib dipelajari murid di daerah itu (Yufiarti, 1999:2). Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan latar belakang sosial budaya Jawa, mata pelajaran Bahasa dan Sastra Jawa dijadikan sebagai muatan lokal wajib. Membaca aksara Jawa menjadi salah satu aspek berbahasa yang menjadi acuan standar kompetensi bahasa Jawa selain aspek menyimak, berbicara, dan menulis (Kurikulum Muatan Lokal, 2010: 2).

Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya (Tarigan, 2008:1). Membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai anak. Membaca merupakan kunci untuk memperoleh informasi dan menggali ilmu yang berguna bagi kehidupan anak kedepannya. Begitu banyak informasi yang tersaji dalam berbagai bentuk tulisan, dan satu-satunya cara yang dapat digunakan adalah dengan membaca, termasuk membaca aksara Jawa.

Aksara Jawa seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang menakutkan bagi siswa. Jumlah aksara Jawa yang banyak, bentuknya

dan aturan penulisannya yang rumit, membuat siswa enggan untuk mempelajarinya. Aksara Jawa juga jarang digunakan untuk keperluan komunikasi sehari-hari. Tidak mengherankan apabila dewasa ini sudah jarang sekali siswa yang terampil membaca aksara Jawa.

Keterampilan membaca aksara Jawa di sekolah dimulai dari pengenalan aksara Jawa, setelah kenal akan suka, setelah suka maka akan bangga. Membaca aksara Jawa tidak dapat dipandang sebelah mata. Aksara Jawa merupakan salah satu kebudayaan yang tak ternilai harganya. Begitu besar manfaat yang diperoleh apabila keterampilan membaca aksara Jawa dikuasai. Keterampilan membaca aksara Jawa dapat digunakan sebagai bekal di jenjang pendidikan yang lebih tinggi untuk dapat mengungkap berbagai gagasan, warisan leluhur yang terdapat pada naskah yang ditulis dengan aksara Jawa. Banyak sekali naskah beraksara Jawa yang selama ini belum tersentuh. Padahal naskah-naskah tersebut berisi aneka ragam bidang ilmu, sejarah, filsafat, arsitektur, farmasi, hukum, dan sebagainya (Ekowati dalam Mulyana, 2008: 248). Menyadari pentingnya membaca, kesulitan membaca harus segera diatasi.

Dalam pelaksanaannya di sekolah, pembelajaran aksara Jawa menjadi satu dengan mata pelajaran bahasa Jawa sebagai muatan lokal. Sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

yang digunakan di SMP N 1 Karangnom, membaca aksara Jawa untuk kelas VII F difokuskan pada membaca kalimat beraksara Jawa dengan aksara nglegena.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, diketahui bahwa aksara Jawa termasuk materi yang kurang diminati siswa dibandingkan dengan materi pelajaran yang lain. Sebagian besar siswa di kelas VII F belum hafal aksara Jawa dan *pasangan*. Siswa sulit untuk mengingatnya meskipun guru sudah menerangkannya. Padahal untuk dapat membaca, siswa setidaknya harus hafal aksara Jawa dengan *pasangan* dan *sandhangan*-nya. Hal ini nampak ketika siswa diberikan tugas untuk membaca ataupun “*nglatinke*” aksara Jawa, memerlukan waktu lama sekali. Siswa diberi tugas yang dikerjakan di rumah, belum tentu dikerjakan, guru mau tidak mau harus membahasnya terlebih dahulu pada pertemuan berikutnya. Padahal alokasi waktunya hanya 2 jam pelajaran dalam seminggu, sehingga waktu menjadi tidak efektif.

Hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada pembelajaran bahasa Jawa di kelas VII F SMP N 1 Karangnom. Pembelajaran terasa kurang hidup, sebagian besar siswa pasif. Hanya beberapa siswa saja yang terlihat aktif dalam pembelajaran. Apabila dilihat dari proses pembelajarannya, guru belum menggunakan metode atau cara yang membuat siswa banyak melakukan aktivitas yang berkaitan dengan pembelajaran. Selama

pembelajaran berlangsung, siswa masih banyak duduk dan mendengarkan, bahkan sebagian juga asik dengan aktivitasnya sendiri seperti mengobrol dengan teman sebangkunya dan lain-lain.

Media sudah tersedia, akan tetapi masih kurang memadai. Apabila dilihat dari siswanya, sebagian besar siswa terlihat belum hafal dan paham aksara Jawa. Siswa sulit sekali untuk mengingat aksara-aksara Jawa tersebut, meskipun guru sudah menjelaskannya. Hal ini membuat minat siswa dalam belajar aksara Jawa kurang sehingga keterampilan membaca aksara Jawa siswa juga rendah.

Berdasarkan paparan di atas, permasalahan yang muncul pada pembelajaran membaca aksara Jawa di SMP N 1 Karangnom dapat dirinci sebagai berikut: 1) siswa belum hafal dan memahami aksara Jawa dengan baik, 2) siswa sulit mengingat aksara Jawa yang disampaikan guru, 3) media pembelajaran aksara Jawa masih kurang memadai, 4) media dadu gambar belum pernah digunakan dalam pembelajaran aksara Jawa, 5) siswa beranggapan bahwa membaca aksara Jawa itu sulit karena jumlahnya banyak dan aturan penulisannya rumit, 6) antusias siswa belajar bahasa Jawa khususnya aksara Jawa masih kurang, 7) siswa belum terampil membaca aksara Jawa.

Jumlah siswa kelas VII F adalah 32 orang, terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan. Dari jumlah tersebut ada 19 siswa (59 %) yang keterampilan membaca aksara

Jawa masih rendah. Hal tersebut mengharuskan guru untuk dapat mengolah pembelajaran bahasa Jawa khususnya aksara Jawa menjadi pembelajaran yang menarik untuk siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memilih model atau strategi pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berkembang sesuai tahap perkembangan dan kemampuan siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat dicoba guru agar siswa mampu mencapai hasil yang maksimal yaitu media dadu gambar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, selanjutnya dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Siswa belum hafal dan belum memahami aksara Jawa dengan baik.
2. Siswa sulit mengingat aksara Jawa yang sudah disampaikan oleh guru.
3. Media pembelajaran aksara Jawa yang digunakan belum memadai.
4. Siswa beranggapan bahwa membaca aksara Jawa itu sulit karena jumlahnya banyak dan aturan penulisannya rumit.
5. Antusias siswa dalam belajar aksara Jawa masih kurang.
6. Siswa belum terampil membaca aksara Jawa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan media dadu gambar dalam pembelajaran aksara Jawa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan keterampilan membaca aksara Jawa dengan media dadu gambar pada siswa kelas VII F SMP N 1 Karanganom?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca aksara Jawa melalui penggunaan media dadu gambar pada siswa kelas VII F SMP N 1 Karanganom.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, siswa, guru, sekolah serta pembaca pada umumnya terlebih dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca aksara Jawa.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca, dan dapat dijadikan literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa mendatang.

##### **2. Manfaat Praktis**

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana, sekaligus sarana menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah.

b. Bagi Siswa

1) Melatih siswa untuk belajar aktif secara berpasangan maupun berkelompok.

2) Melatih siswa lebih berani dan percaya diri dalam mengungkapkan gagasan, menjawab, maupun bertanya.

3) Memberikan alternatif pembelajaran bahasa Jawa khususnya aksara Jawa dalam suasana yang menyenangkan dengan media yang menarik dan bervariasi.

c. Bagi Guru

1) Memberikan sumbangan saran/ide baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Jawa.

2) Sebagai salah satu referensi untuk menerapkan model pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Jawa terutama aksara Jawa maupun pembelajaran lainnya.

d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan kajian guru untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Jawa khususnya untuk meningkatkan keterampilan membaca aksara Jawa siswa kelas VII F SMP N 1 Karangnom menggunakan media dadu



gambar.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini perlu disusun secara sistematis. Dalam hal ini penulis membagi menjadi tiga bagian awal, bagian tengah dan bagian akhir. Dalam bagian awal : halaman Judul, Halaman Persetujuan, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar isi, Daftar lampiran. Pada bagian utama atau Tengah penulis membagi menjadi 5 Bab yang meliputi :

Bab I Pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Batasan masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika penulisan.

Bab II yang meliputi : Media Permainan, Tinjauan tentang Ketrampilan membaca, Tinjauan tentang Huruf Jawa.

Bab III yang meliputi : Jenis Penelitian, Tempat dan waktu penelitian, Alat penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik pengumpulan Data, Teknik Analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang peneliti peroleh dari Sisw Kelas VII F SMP Negeri 1 Karangnom TP 2018/019.

Bab V Penutup yang meliputi : Kesimpulan dan saran. Pada Bagian akhir skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca aksara Jawa siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Karangnom dapat ditingkatkan dengan melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media permainan dadu gambar. Dalam pembelajaran ini strategi meninjau ulang membuat siswa menjadi lebih ingat, paham akan materi aksara Jawa, serta terampil dalam membacanya. Media dadu gambar membuat siswa lebih antusias dalam belajar dan mudah memahami materi aksara Jawa. Teknik belajar yang dilakukan secara berkelompok membuat siswa lebih berani dan percaya diri dalam mengungkapkan pendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan dalam suasana yang menyenangkan.

Peningkatan keterampilan membaca aksara Jawa siswa tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rerata nilai membaca aksara Jawa mulai dari 63,82 pada pratindakan, menjadi 70,38 pada siklus I, dan naik sampai dengan 76,88 pada siklus II. Selain itu, persentase siswa yang mencapai KKM atau masuk kategori terampil (termasuk sangat terampil) juga mengalami peningkatan yaitu berawal dari 23,53% pada pratindakan, naik menjadi 50% pada siklus I, dan naik kembali menjadi 62,55% pada siklus II. Hasil observasi menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat, siswa lebih antusias dalam mengikuti

pembelajaran, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyatakan gagasan, menjawab pertanyaan, maupun untuk bertanya, serta merasa senang belajar menggunakan media permainan dadu gambar. Peningkatan nilai membaca aksara Jawa pada siklus II dan peningkatan proses pembelajaran aksara Jawa tersebut sekaligus sebagai tanda bahwa penelitian tindakan kelas telah mencapai kriteria keberhasilan tindakan yang digunakan yaitu  $\geq 75\%$  siswa masuk kategori terampil dan proses pembelajaran meningkat. Oleh sebab itu penelitian dapat dihentikan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, implikasi dari penelitian ini antara lain:

1. Pembelajaran dengan permainan dadu gambar dapat diterapkan pada pembelajaran membaca aksara Jawa terutama pada siswa SMP dengan memperhatikan tingkat perkembangan dan karakteristik siswa. Dengan melihat hasil penelitian ini,seharusnya juga dapat diterapkan pada pembelajaran lain.
2. Pembelajaran dengan media permainan dadu gambar dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca aksara Jawa siswa SMP. Selain itu, keaktifan siswa selama pembelajaran, interaksi antar siswa, dan kepercayaan diri siswa juga turut meningkat.
3. Hasil/produk penelitian dapat dimanfaatkan oleh guru-guru

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang ada, maka saran yang dapat diberikan peneliti antara lain:

#### **1. Bagi Siswa**

Siswa disarankan untuk aktif dalam pembelajaran, tidak malu bertanya, dan dapat menggunakan media pembelajaran yang ada secara maksimal sehingga keterampilan siswa dalam membaca aksara Jawa dapat meningkat.

#### **2. Bagi Guru**

Guru sebaiknya lebih memperkaya wawasan khususnya dalam menerapkan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan memberikan pengalaman langsung kepada siswa sehingga pembelajaran menjadi bermakna, dan materi yang diberikan dapat diingat siswa lebih lama. Salah satu pembelajaran yang dimaksud yaitu dengan menggunakan media permainan dadu gambar. Selain itu guru juga dapat memadukan strategi-strategi dalam model *active learning* tersebut sehingga pembelajaran dapat maksimal.

#### **3. Bagi Sekolah**

Sekolah dapat menghimbau para guru untuk mencoba dalam mata pelajaran lainnya dan di kelas selain kelas VII F sebagai variasi agar siswa tidak merasa kurang pengalaman dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2010. *UUD Republik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Pustaka Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiman, Nandang. 2006. *Memahami Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Burns, Anne. 2010. *Doing Action Research in English Language Teaching: a guide for practitioners*. New York: Routledge.
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darusuprpta, dkk. 1994. *Pedoman Penulisan Aksara Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Nusantara.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Dwi
- Faroid. 2012. *Aksara Nglegena, Sandhangan, Pasangan*. Diakses dari <http://faroidcs.wordpress.com/2012/04/02/aksara-rekan-angka-murda-swara/> pada tanggal 18 agustus 2018, Jam 14.30 WIB.
- Hartanti, Erlina Budi. 2011. “*Peningkatan Hasil Belajar Membaca Aksara Jawa dengan Media Kartu pada Siswa Kelas V SDN Caturtunggal 3 Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2010/2011*”. Skripsi. UNY.
- Indrawan, Soni. 2014. “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Aksara Jawa dengan Quantum Learning di kelas VB SD 1 Kadipiro Bantul*”. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Jatirahayu, Warih. 2005. *Manca Warna Kawruh Pepak Basa Jawa*.

Yogyakarta: Grafika Indah.

Mulyana (ed). 2008. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah dalam Kerangka Budaya*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Mulyasa. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Prasetyono, Sunar . 2008. *Rahasia Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: DIVA Press.

Purwanti, Endang, dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas.

Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rofi'uddin, Ahmad dan Darmiyati Zuhdi. 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Sadiman, Arief S dkk. 1990. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Pemanfaatannya*. Jakarta : Rajawali

Silberman, Mel. 2007 . *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Tarigan, Henry Guntur. 2008 . *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2012. *Model pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohamad. 2011 . *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Basyirudin. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta. Ciputat Pers
- Wibawa, Sutrisna dkk. 2004. *Buku Pegangan Kuliah Mata Pelajaran Bahasa Jawa*. Yogyakarta: PGSD UNY.